

RINGKASAN

Yessy Kartika Damanik, 2016, **Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode *Balanced Scorecard* untuk Menilai Tingkat Kesehatan (Studi pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Malang Periode 2013-2015)**, Drs. Nengah Sudjana, M.Si., Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si, 96 Hal + ix.

Pengukuran kinerja merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai secara periodik efektivitas operasional suatu perusahaan, dan personelnya, berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. *Balanced Scorecard* merupakan sebuah sistem manajemen strategis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* memberikan hasil pengukuran yang lebih menyeluruh karena kinerja diukur dengan menggunakan empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan suatu perusahaan dapat menunjukkan bagaimana pelaksanaan operasional dan kesehatan usaha perusahaan. Penilaian kesehatan usaha pada perusahaan terutama perusahaan BUMN telah ditentukan oleh pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 tahun 2002 yang mengatur tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 tahun 2002 pada PT.PLN (Persero) APJ Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, sehingga diharapkan analisis penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk menilai kesehatan usaha BUMN ini mampu membantu PT.PLN (Persero) APJ Malang untuk menganalisis kemungkinan adanya beberapa strategi yang perlu diperbaiki atau diperbaharui agar dapat menjaga/meningkatkan tingkat kesehatan usaha perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengukuran kinerja pada PT.PLN (Persero) APJ Malang tahun 2013-2015 sudah baik meskipun belum stabil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan total skor penilaian kinerja pada tahun 2013 sebesar 83.24, tahun 2014 sebesar 84.11 dan pada tahun 2015 sebesar 81,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha PT.PLN (Persero) APJ Malang sehat dengan kategori AA berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 100 tahun 2002.

SUMMARY

Yessy Kartika Damanik, 2016, *The Analysis on Company Performance using Balanced Scorecard Method to Assess the Health of the State-Owned Enterprises (A Study at PT.PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Malang)*, Drs. Nengah Sudjana, M.Si, Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si, 96 pages + ix.

Performance measurement is an important thing that must be done by a company to periodically assess the operational effectiveness of a company and its personnel, based on the objectives, standards and criteria established in advance. Balanced Scorecard is a strategic management system that can be used to measure the performance of companies. Measurement of performance using the Balanced Scorecard method provides a more thorough measurement results because the performance was measured using four perspectives, namely financial perspective, customer perspective, internal business processes, and learning and growth perspective.

Performance measurement is carried out of a company can demonstrate how the implementation of operational and business health of the company. Health assessment on a company's business is mainly state-owned enterprises have been determined by the government as stipulated in Ministerial Decree No. 100 of 2002. The Minister Decree for state-owned enterprises No. 100 of 2002 regulates the Rating Health for state-owned enterprises. The purpose of this study was to determine the performance of the company and the level of health of the company based on the Ministerial Decree No. 100 of 2002 f at PT PLN (Persero) APJ Malang.

This type of research is descriptive quantitative research methods, so expect a valuation analysis of performance using the Balanced Scorecard method for assessing the health of this state-owned enterprises were able to assist PT PLN (Persero) APJ Malang to analyze the possibility of some of the strategies that need to be repaired or refurbished in order to maintain / improve the level of health of the company.

The analysis showed that the measurement of performance at PT PLN (Persero) APJ Malang in 2013-2015 has been good, though overall not stable. This is evidenced by the acquisition of the total score of the performance assessment in 2013 amounted to 83.24, 2014 amounted to 84.11 and in 2015 amounted to 81.54. It can be concluded that the business of PT PLN (Persero) APJ Malang healthy with AA category by Ministerial Decree No. 100 of 2002.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hikmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode *Balanced Scorecard* untuk Menilai Tingkat Kesehatan (Studi pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Malang Periode 2013-2015)**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat dan terkasih:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitass Brawijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Orang tua saya yang terkasih, Bapak Drs. J.F. Damanik dan Ibu M. Girsang, S.Pd atas kasih, dukungan dan doanya yang tak pernah berhenti selama hidup saya. Terimakasih atas segalanya, tanpa doa dan

dukungan kalian saya tidak bisa menyelesaikan ini dengan penuh kebanggaan dan ucapan syukur.

4. Abang Albeto, Abang Erik, Kakak Prima, Adek Maresa atas doa dan dukungan yang selalu ada untuk saya. Semoga kedepannya kita bisa selalu membanggakan orang tua kita.
5. Bapak Drs. Nengah Sudjana, M.Si selaku ketua pembimbing skripsi.
6. Ibu Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si selaku anggota pembimbing skripsi.
7. *General Manager* beserta seluruh *staff* PT.PLN (Persero) APJ Malang.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2012.
10. Semua pihak yang telah memberikan informasi, bimbingan, dukungan, serta doa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Malang, 23 Mei 2016

Penulis